

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme Distribusi Pupuk di Desa Samaenre Kabupaten Pinrang

Pupuk memiliki peranan penting dan strategis dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian. Mekanisme distribusi pupuk yang disalurkan oleh perusahaan ke petani di Kabupaten Pinrang Kecamatan Mattiro Sompe memiliki mekanisme 3 arah yaitu dari produsen ke distributor dan distributor ke pengecer dan pengecer ke konsumen. Perusahaan disini ialah PT Pertani (Persero) selaku distributor di ibukota provinsi makassar kemudian di distribusikan ke perusahaan cabang yang ada di kabupaten pinrang kemudian di distribusikan lagi ke pengecer yang kemudian di ambil oleh petani, pengambilan pupuk sendiri berada di tempat pengecer untuk wilayah Desa Samaenre berada di Dusun Katteong dan dusun Tosulo untuk mengambil pupuk yang telah di distribusikan dengan memperlihatkan kartu tani dan pembayaran di lokasi pengecer sembari melihat data petani yang ada di Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Tani.

Berbicara mengenai mekanisme distribusi atau sistem distribusi pupuk ada beberapa alur yang di jelaskan oleh pihak distributor, seperti wawancara saya dengan pak Erwin selaku kepala unit PT Pertani dan pak Arlan selaku Penyuluh untuk kecamatan Mattiro sompe di Kantor PPI

“ Untuk pendistribusian yang namanya pupuk bersubsidi, awalnya dari permintaan petani ke pengecer, kemudian pengecer mengajukan ke distributor, kemudian distributor mengajukan permintaan ke sistem ke produsen kemudian produsen mendistribusikan sampai ke distributor kemudian distributor ke pengecer dan pengecer mendistribusikan ke petnai melalui RDKK”¹

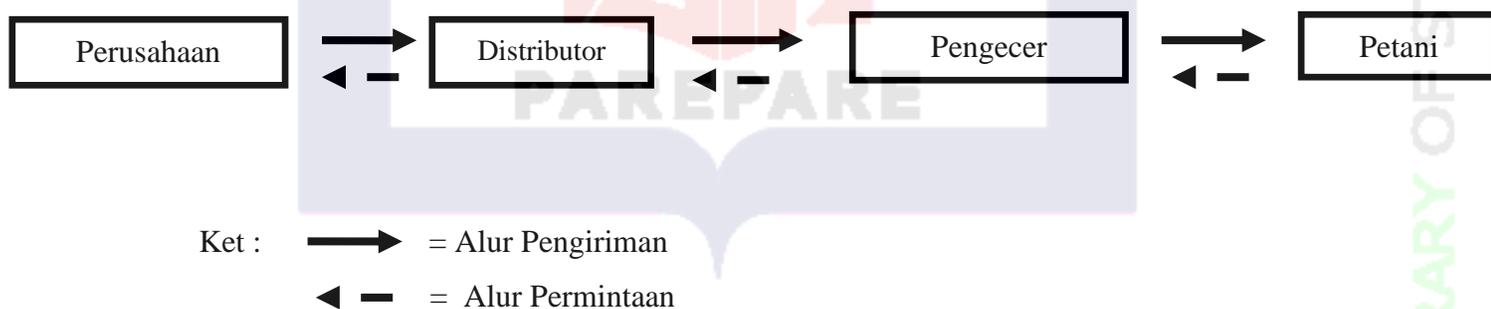
“ Untuk pendistribusian pupuk ke pengecer sendiri itu harus membuat permintaan ke kantor P2B di Jakarta selaku kantor pusat yang mengurus

¹Erwin, S.Sos, Kepala Unit PT Pertani, *wawancara* di kantor PT Pertani Kabupaten Pinrang pada 19 Agustus 2021

pupuk ini, biasanya alurnya permintaan dari petani itu akan disampaikan oleh pengecer kemudian pengecer ke distributor, nanti distributor yang buat orderan ke kantor tersebut, nanti apabila pupuknya sudah sampai ke distributor, nanti distributor yang buar SO (Sales Order) dari Gudang kemudian di distribusikan ke pengecer kemudian petani yang memiliki nama di RDKK bisa mengambil pupuk yang ada di pengecer”²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sistem distribusi pupuk menggunakan saluran distribusi menurut Gitosudarmo dimana saluran distribusi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu saluran distribusi intensif, saluran distribusi selektif dan saluran distribusi eksklusif, sistem distribusi di gambarkan dalam saluran distribusi dimana salah satu alur pendistribusian yang dipakai dari 3 saluran distribusi tersebut. Peneliti melihat bahwa mekanisme atau sistem distribusi pupuk menggunakan saluran distribusi selektif di mana barang-barang hanya disalurkan oleh beberapa penyalur saja yang terpilih atau selektif. Hal ini dapat dilihat bahwa pendistribusian pupuk itu bukan langsung dari produsen ke distributor tapi masih ada pihak pengecer yang menjadi tempat untuk pengambilan pupuk bagi petani disini bisa di sebut sebagai penyalur yang terpilih.

Dari hasil wawancara tersebut mekanisme distribusi pupuk pada petani Samaenre dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Alur Pendistribusian Pupuk

²Arlank Yani, Staff Marketing PPI, wawancara melalui via telpon WA pada 21 Agustus 2021

1. Dari Produsen ke Distributor

Alur Pertama dari produsen ke distributor, dimana pupuk yang diproduksi akan didistribusikan ke distributor, hal ini sesuai dengan wawancara kepada pak Erwin kepada peneliti :

“ Jadi untuk produksi pupuk petrokimia (pupuk jenis poscha dan ZA) itu diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik dan didistribusikan oleh PT Pertani ke distributor dan Pupuk PKT (Pupuk Jenis Urea) diproduksi oleh perusahaan pupuk kaltim dan di distribusikan oleh PPI ke distributor”³

Jadi untuk produksi pupuk diproduksi oleh dua perusahaan tersebut, tetapi sebelum mendistribusikan pupuk ke distributor, pihak produsen akan meminta SO (Sales Order) semacamnya untuk laporan pupuk yang didistribusikan

PRODUK	KUANTITAS	INCOTERM	PLANT
SPK	240.00 MT	FOB - Kab. Pinrang	BAGS - Kab. Pinrang - PINRANG - S.I. 501

Gambar 4.2 SO (Sales Order) pendistribusian pupuk

³Erwin, S.Sos, Kepala Unit PT Pertani, wawancara di kantor PT Pertani Kabupaten Pinrang pada 19 Agustus 2021

SO inilah yang akan dijadikan bahan oleh produsen untuk mendistribusikan pupuk tersebut ke produsen. Hal ini juga disampaikan oleh pak Arlank dalam wawancaranya :

“Untuk pendistribusian pupuk ke pengecer sendiri itu harus membuat permintaan ke kantor P2B di Jakarta selaku kantor pusat yang mengurus pupuk ini, biasanya alurnya permintaan dari petani itu akan di sampaikan oleh pengecer kemudian pengecer ke distributor, nanti distributor yang buat orderan ke kantor tersebut, nanti apabila pupuknya sudah sampai ke distributor, nanti distributor yang buar SO (Sales Order) dari Gudang kemudian didistribusikan ke pengecer”⁴

Pupuk di Desa Samaenre Kabupaten Pinrang sendiri disalurkan oleh dua distributor di kabupaten Pinrang sesuai dengan wawancara peneliti dengan pak Erwin selaku Kepala unit PT Pertani

“ Jadi untuk Kecamatan Mattiro Sompe itu ada dua distributor untuk ditribusi PKT (pupuk jenis Urea) itu didistribusikan oleh PPI (Perusahaan Perdagangan Indonesia) untuk distribusi Petrokimia (pupuk jenis ZA dan Poscha) itu PT Pertani”

“Sebenarnya kalo untuk PT Pertani sendiri itu ada 4 pupuk bersubsidi yang didistribusikan cuman untuk tanaman pupuk jenis SP36 itu untuk tanaman tambak bukan untuk tanaman pangan dan juga RDKK nya belum ada saya lihat”⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis melihat bahwa untuk petani desa Samaenre yang berada di Kecamatan Mattiro Sompe untuk distributor pupuknya ada dua distributor yaitu PT Pertani sebagai distributor pupuk Poscha dan ZA dan PPI sebagai distributor Pupuk Urea.

2. Dari Distributor ke Pengecer

Alur kedua, pupuk didistribusikan dari distributor pupuk akan disimpan di gudang terlebih dahulu sebelum kemudian akan didistribusikan ke pengecer, hal

⁴Arlank Yani, Staff Marketing PPI *wawancara* melalui via telpon WA pada 21 Agustus 2021

⁵Erwin, S.Sos, Kepala Unit PT Pertani, *wawancara* di kantor PT Pertani Kabupaten Pinrang pada 19 Agustus 2021

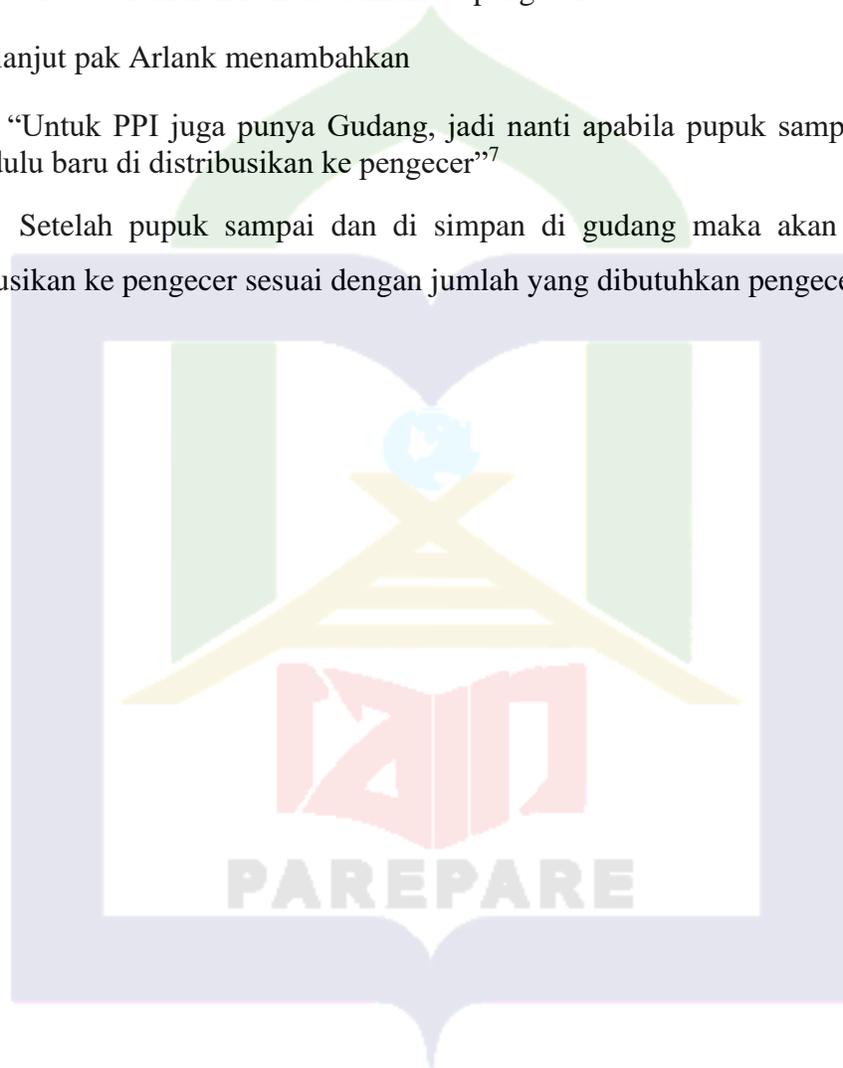
tersebut disampaikan oleh pak Erwin dan Pak Arlank dalam wawancaranya kepada peneliti :

“ Untuk distirbisi Pupuk bersubsidi kan di tiap kabupaten kan ada gudang penyangga jadi sebelum pupuk di distribusikan ke pengecer akan sampai disana dulu sebelum nanti akan di kirim ke pengecer”⁶

Lebih lanjut pak Arlank menambahkan

“Untuk PPI juga punya Gudang, jadi nanti apabila pupuk sampai di simpan disan dulu baru di distribusikan ke pengecer”⁷

Setelah pupuk sampai dan di simpan di gudang maka akan langsung di distribusikan ke pengecer sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan pengecer.



⁶ Erwin, S.Sos, Kepala Unit PT Pertani, *wawancara* di kantor PT Pertani Kabupaten Pinrang pada 19 Agustus 2021

⁷Arlank Yani, Staff Marketing PPI, *wawancara* melalui via telpon WA pada 21 Agustus 2021

“Petani yang ingin mengambil pupuk, langsung ke pengecer yang ada sesuai dengan tempat yang disediakan, di Desa Samaenre kan ada dua pengecer sesuai lokasi masing masing yang tertera di RDKK”⁸

Lebih lanjut mengenai alur distribusi pupuk mengamati bahwa petani mengambil pupuk yang ada pada pengecer bagaimana mekanismenya untuk petani mengambil pupuk tersebut, terkait hal itu seperti wawancara yang saya lakukan dengan pak Sofyan selaku Ketua BPP/Koordinator Penyuluh Kecamatan Mattiro Sompe dan salah satu pengecer untuk petani Desa Samaenre tepatnya untuk petani Dusun Cappakala :

“Pertama kan kita input data dulu, jadi kita kumpul data para petani dari masing – masing kelompok tani, ada beberapa item yang kami minta, mengingat sekarang sudah terintegarsi dengan stimultan, beberapa item yang biasa kami minta seperti nama, jenis kelamin, nik, TTL, Alamat sesuai KTP, Status, Luas lahan no HP dan titik koordinat lokasi, jadi setelah diinput oleh tim entri atau tim yang bertugas menginput data dimana dalam hal ini para penyuluh yang memang para penyuluh yang memiliki wilayah kerja di masing masing desa, setelah beberapa item tersebut diinput jadilah RDKK (Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok) Tani, RDKK inilah yang di jadikan acuan untuk pengecer menyalurkan pupuk ke petani”⁹

“Iya jadi untuk petani yang ingin mengambil pupuk itu harus terdaftar namanya di RDKK, karena itu yang menjadi acuan bagi pengecer untuk membagikan pupuk, biasanya di RDKK nya tersebut sudah lengkap kebutuhan pupuk petani kan biasanya datanya sudah jelas dan lengkap jadi kita harus berpatokan pada itu dan nanti kan juga pengecer buat data juga berupa laporan untuk tiap bulannya jadi itu biasa di setor ke BPP dan Distributor”¹⁰

Hal ini juga disampaikan oleh pak Abdul Hafid P staff penyuluh pertanian wilayah Desa Samaenre dalam wawancara kepada penulis bahwa :

⁸Abdul Hafid P, Penyuluh pertanian desa Samaenre , *Wawancara* di kantor BPP Kecamatan Mattiro Sompe pada 19 Agustus 2021

⁹Sofyan, S.P, Ketua BPP / Koordinator Penyuluh Kecamatan Mattiro Sompe, *Wawancara* di kantor BPP Kecamatan Mattiro Sompe pada 19 Agustus 2021

¹⁰H. Agus Hafid, Pengecer UD Mitra Tani/ Pettani, *Wawancara* di Tosulo pada 21 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menemukan bahwa untuk mengambil pupuk pada pengecer, petani harus mengurus beberapa persyaratan administratif dan harus memenuhi persyaratan tersebut apabila ingin mengambil pupuk bersubsidi beberapa item yang harus di penuhi seperti yang disampaikan oleh pak Sofyan selaku ketua BPP/koordinator penyuluh dan apabila sudah terdaftar berarti terdata pada RDKK dan bisa menjadi pegangan untuk pengecer dan petani bisa mengambil pupuk pada pengecer.

Hal yang serupa juga disampaikan kepada penulis melalui hasil wawancara dengan pak Erwin :

“ Bahwa ini kan pupuk bersubsidi tentu terkait dengan mekanisme penyaluran dan beberapa persyaratan administratif adalah salah satu bentuk kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal pelayanan dan pengawasan terhadap barang yang bersubsidi, ini juga mengaskan bahwa tidak sembarang orang bisa ambil pupuk apalagi ini pupuk bersubsidi”¹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menemukan bahwa sejauh ini memang hal seperti ini penting untuk pemerintah lakukan mengingat hal ini adalah salah satu kebutuhan pokok bagi petani.

Hal tersebut juga sesuai dengan Teori yang dikemukakan oleh Jogianto dalam pemngertiannya mengenai Sistem yaitu kumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹³

Hal selanjutnya yaitu bagaimana distribusi pupuk dari distributor ke pengecer dan petani, terkait dengan hal ini, ditanggapi oleh pak Arlan dan pak Erwin selaku distributor dalam wawancaranya

“Mengenai distribusi ke pengecer untuk pupuk urea sejauh ini kan saya di Kecamatan Mattiro Sompe memang sejauh ini lancar saja artinya kan itu pemenuhan pupuk untuk kabupaten kan ada dan stok gudang kan juga ada karena stok Gudang biasanya terisi

¹² Erwin, S.Sos, Kepala Unit PT Pertani, *wawancara* di kantor PT Pertani Kabupaten Pinrang pada 19 Agustus 2021

¹³Dr. Sri Marmoah , M.Pd, Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek (Yogyakarta : Deepublish Publisher) , 2018. Hal. 245

80 ton dan setelah membaca RDKK di Kecamatan Mattiro Sompe lalu didistribusikan ke pengecer, biasanya didistribusikan sebanyak 8 sampai 16 ton per pengecer namun 16 ton itu adalah paling maksimal dan jarang permintaanya sampai seperti itu”¹⁴

“Ya yang saya katakan tadi alurnya kan ada dan sejauh ini berjalan lancar saja jadi selama permintaan dari pengecer dan stok kita di gudang ada itu langsung di distribusikan ke pengecer, nanti pengecer yang mendistribusikan ke petani, kan pengecer punya RDKK jadi ya patokannya itu”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menemukan bahwa distribusi dari pengecer dan petani sejauh ini juga berjalan lancar dan tidak ada kendala karena alurnya sudah jelas dan stok kebutuhan juga ada tinggal di urus oleh pengecer untuk memesan jumlah pupuk yang di butuhkan petani berdasarkan RDKK.

Lebih lanjut dari pihak pengecer menjelaskan dalam wawancara yang disampaikan kepada peneliti bahwa

“Sejauh ini pemenuhan pupuk sudah sangat baik artinya jika saya selaku pengecer misalnya memesan pupuk kalo persediaan di sini sudah hampir habis atau sudah habis itu biasa cepat datang walaupun kadang ada lambat tapi tidak sampai skala mingguan lah paling dua atau tiga hari itu pupuk sudah ada”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menemukan bahwa distribusi pupuk dari produsen ke konsumen berjalan lancar walaupun ada sedikit kendala yang tidak bisa di pungkiri hal itu terjadi karena memang jalurnya seperti itu namun untuk beberapa waktu terakhir sejauh ini berjalan lancar.

¹⁴Arlank Yani, Staff Marketing PPI, wawancara melalui via telpon WA pada 21 Agustus 2021

¹⁵Erwin, S.Sos, Kepala Unit PT Pertani, wawancara di kantor PT Pertani Kabupaten Pinrang pada 19 Agustus 2021

¹⁶H. Agus Hafid, Pengecer UD Mitra Tani/ Petani, Wawancara di Tosulo pada 21 Agustus 2021

B. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Sistem Distribusi Pupuk di Desa Samaenre Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang

Kegiatan distribusi telah diatur dalam Islam. Aturan distribusi dibuat untuk memandu para pelaku ekonomi, pemerintah, dan masyarakat dalam melakukan kegiatan distribusi sesuai dengan tuntuan yang benar. Kegiatan distribusi dalam perspektif Islam adalah kegiatan yang boleh dilakukan selama tidak bertentangan dengan dan tidak ada larangan dari nash Alquran. Selain itu, fiqh al-mu'âmalah juga menetapkan bahwa segala bentuk transaksi dalam kegiatan distribusi dapat dan boleh dilakukan dengan cara apapun berdasarkan kebiasaan yang baik dan benar ('urf shahîh) yang berlaku dalam kehidupan umat manusia.¹⁷

Sistem ekonomi islam menghendaki bahwa dalam hal pendistribusian harus berdasarkan pada nilai nilai keislaman,¹⁸ Adapun nilai nilai distribusi dalam ekonomi islam yang dimaksud, yaitu :

a. Akidah

Akidah mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Ia mempunyai dampak yang kuat dalam cara berpikir seseorang. Akidah begitu kuat pengaruhnya sehingga dapat mengendalikan manusia agar mau mengikuti ajaran yang diembannya.

Dalam distribusi pupuk penting menerapkan nilai nilai akidah karena berhubungan cara berfikir seseorang dan berpengaruh pada perbuatan seseorang dalam hal pendistribusian pupuk juga penting menanamkan nilai akidah ke semua elemen yang ada mulai dari produsen, distributor, pengecer sampai petani tak luput pula bagian dari pengawas atau dari pemerintahan seperti BPP dan lain sebagainya agar beberapa permasalahan yang terjadi mampu diatasi dengan baik seperti misal, permasalahan mengenai kurangnya pupuk .

¹⁷ Novie Andriani Zakariya. Sirajul Arifin, *Distribusi dalam Perspektif Muhammad Baqir Al-Sadr*. EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 8 , Nomor 1 ,2020, hal.159-160

¹⁸ Muklis & Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya : CV.Jakad Media Publishing, 2020), h. 98

Hal ini disampaikan oleh pak Erwin dalam wawancara kepada peneliti bahwa

“Itu biasa yang menyebabkan pupuk lambat datang adalah sebenarnya ada pada mindset petani yang sebagian besar mengurus atau membeli kesediaan pupuknya pada saat mau turun bertani atau saat mau mulai ke sawah kembali, nah padahal yang namanya pupuk bersubsidi kan ada aturannya, karena ada uang negara disitu bukan hal semerta merta kita berdagang bebas, ada uang negara dalam penyediaan pupuk ini. Dalam pupuk bersubsidi itu bukan mencari keuntungan kita hanya dikasi fee oleh produsen jadi istilahnya sih perdagangan tertutup lah tidak bebas, nah itu petani ta biasa nanti mau turun ke sawah baru singgah di kios baru beli pupuk jadi otomatis meskipun pupuk tidak langka pasti pengecer tidak melayani karena otomatis yang lebih dulu diprioritaskan adalah petani yang lebih dulu menebus karena mana mungkin pupuk diberikan kepada orang yang baru baru menebus na adami orang lebih dulu duluan mau ambil otomatis kan tidak dikasi ke pengecernya, adapaun alasannya petani biasanya kalo lama disimpan biasanya pupuknya mengeras lah tapi kan pada akhirnya na pake ji juga kalo tidak ada mi toh, pun kalo mengeras juga di pengecer pasti na beli, ya begitulah sebagian petani kita nanti dia mau beli pada saat mau berangkat ke sawahnya”¹⁹

Berdasarkan wawancara tersebut penulis menemukan bahwa permasalahan yang terjadi memang ada pada sebagian petani karena mengingat pupuk bukan sesuatu yang mudah di daapatkan tentunya hal seperti ini lebih di antisipasi dalam bentuk sebelumnya mempersiapkan persediaan pupuknya, dalam Islam sendiri Alquran menjelaskan tentang penggunaan harta seperti dalam QS Al Baqarah/2:245

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا يَبِيعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Terjemahnya

Wahai orang-orang yang beriman! Belanjakanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli,

¹⁹ Erwin, S.Sos, Kepala Unit PT Pertani, *wawancara* di kantor PT Pertani Kabupaten Pinrang pada 19 Agustus 2021

tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim.²⁰

Lebih lanjut wawancara peneliti kepada pak Erwin menambahkan bahwa :

“Kemudian yang kedua kenapa petani harus membeli secepatnya yang namanya alokasi subsidi otomatis jatah kita harus habis itu kebijakan dari pemerintah toh, jadi kapan pergerakan kita, serapan kita lambat di kabupaten pinrang misalnya di kecamatan Mattiro Sompe misalnya lambat penebusan disana, petani lambat membeli sehingga pengecer lambat menebus pembelian otomatis kan terbaca tidak ada pergerakan kan ada realokasi misalnya Kecamatan Patampanua misalnya petaninya sudah melakukan persiapan membeli pupuk disana loaksinya habis otomastis kan pemerintah setempat, Dinas Pertanian pasti merealokasi yang dilihat lambat serapannya daerah yang memerlukan atau dipindahkan karena alokasi untuk kabupaten pinrang harus di habiskan, jadi seperti itu kalo distribusi pupuk bersubsidi.”²¹

Berdasarkan wawancara tersebut penulis menemukan bahwa distribusi pupuk bersubsidi bukanlah barang yang bisa di dapatkan dengan bebas, ada regulasi dan kebijakan yang mengatur terkait dengan pendistribusian pupuk tersebut.

Adapun tanggapan dari petani sendiri mengenai distribusi pupuk dapat dilihat dari wawancara peneliti ke Odding selaku petani di Desa Samaenre :

“Kalo dalam pemenuhan pupuk memang sudah terpenuhi, ya walaupun kadang juga tidak kebagian karena pupuk kan datangnya bergelombang, tidak sekali angkut, jadi kadang tidak kebagian, tapi jatahnya kan ada di RDKK jadi pasti dapat, namun yang paling dikeluhkan disini sih adalah tempat ngambil pupuknya, jauh sekali, kadang tiga kali bolak balik untuk ambil pupuk”²²

Lebih lanjut pak Lukman selaku ketua kelompok tani menambahkan :

“ Ya salah satu hal paling di keluhkan adalah kita ngambil pupuknya itu jauh, saya berharap ya semoga ada tambahan pengecer lagi supaya tidak jauh jauh ambil pupuk, bukan main kalo petani disini harus ambil pupuk di sana kedepannya semoga ada pengecer disetiap dusun, dulu sih bagus ya sistemnya dari distributor langsung ke

²⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan

²¹Erwin, S.Sos, Kepala Unit PT Pertani, *wawancara* di kantor PT Pertani Kabupaten Pinrang pada 19 Agustus 2021

²² Odding, Petani, *Wawancara* di Desa Samaenre pada 16 Oktober 2021

kelompok tani walaupun ya membayarnya lebih tapi itu kan sebagai semacam ongkos antar lah, kalo sekarang kita harus bolak balik ke pengecer”²³

Berdasarkan wawancara diatas hal yang menjadi salah satu permasalahan pada petani adalah akses pupuk yang sangat jauh dimana memang untuk desa samaenre ada dua pengecer yang menjadi tempat untuk tempat petani mengambil pupuk dan memiliki akses lima kilometer lebih.

Hal ini juga di sampaikan oleh salah satu ketua kelompok tani yang menambahkan pernyataan tersebut

“Memang agak sulit ya sekarang dibanding kemarin terutama itu untuk ambil pupuknya, jauh sekali, kalo orang yang dapat pupuk banyak ya harus bolak balik untuk mengambilnya”²⁴

b. Moral

Moral beranjak dari kata moralis. Disini moralitas menunjuk kepada perilaku manusia itu sendiri. Hukum yang berlaku pada moralitas berbeda dengan hukum formal. Pada hukum formal memberi sanksi jika melanggar. Akan tetapi hukum moral tidak tetapi menembus kedalam sehingga melihat hal yang bersifat niatnya saja.

Dalam menjalankan nilai nilai moral dimana nilai moral berperan penting dalam perilaku seseorang atau sekelompok orang, dalam pendistribusian pupuk ini nilai nilai moral tercantum dalam pelaksanaan kewajiban yang di jalankan dimana pihak perusahaan sudah mendistribusikan pupuk ke distributor, hal ini di sampaikan dalam wawancara kepada pak Arlank mengatakan :

“ Pupuk Urea sendiri dan barang yang didistribusikan dari PKT Tidak ada kendala dalam pendistribusian dari produsen atau pabriknya karena bagaimanapun jatah atau bagian akan selalu ada mulai dari tiap provinsi itu ada, bagian untuk kabupaten juga ada bahkan untuk kecamatan yang didistribusikan ke pengecer itu juga ada, yang jelas

²³ Lukman Hakim, Petani, *Wawancara* di Desa Samaenre pada 16 Oktober 2021

²⁴ Odding, Petani, *Wawancara* di Desa Samaenre pada 16 Oktober 2021

disini selama dari PPI sudah melakukan order ke pusat namun ada batasan untuk SO atau Sales Order dimana batas SO dari pengecer itu dari tanggal satu sampai 25 tiap bulannya, lebih dari tanggal itu dari PPI akan memproses SO yang di laporkan oleh pengecer, hal lain yang menjadi fokus sebenarnya adalah stock gudang, awalnya gudang diisi sesuai dengan kebutuhan petani kemudian di habisi lalu di distribusikan dari pusat.”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menemukan bahwa mengenai distribusi pupuk dari produsen ke distributor itu tidak ada kendala terkait dengan pupuk yang di distribusikan oleh PKT mengenai pupuk urea tidak ada hambatan dari pabrik pembuatan ke tempat distributor karena jatah untuk tiap daerah mulai dari provinsi, kabupaten dan kecamatan. Hal tersebut juga seperti dengan teori yang di kemukakan oleh Basu Swastha yang menjelaskan bahwa distribusi adalah kegiatan kegiatan dari aliran aliran material seperti pengangkutan, penyimpanan, serta pergudangan persediaan.

Lebih lanjut menjelaskan 3 elemen pokok diantaranya pertama Lembaga yang terlibat dalam pemindahan barang seperti pedagang pengecer dan agen, kedua fungsi fungsi yang diperlukan untuk melaksanakan pemindahan secara fisik yaitu *traffic*, pengawasan penyediaan, *scheduling*, dan penganggaran material serta yang terakhir jaringan komunikasi khusus²⁶.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sudah sesuai dengan moral dimana alur permintatan dan produksinya dari pihak produsen sudah sesuai.

Berbicara lagi mengenai moralitas, berarti hal yang berhubungan dengan sikap atau perbuatan seseorang, dalam hal pendistribusian pupuk juga harus menanamkan nilai ini di setiap elemen yang ada mulai dari produsen, distributor, pengecer sampai petani tak luput pula bagian dari pengawas atai dari pemerintahan seperti BPP dan lain sebagainya.

²⁵Arlank Yani, Staff Marketing PPI wawancara melalui via telpon WA pada 21 Agustus 2021

²⁶Siboro. *Analisis Strategi Saluran Distribusi Minyak Pelumas Enduro Pada Pt. Arjuna Lumas Dwiguna Pekanbaru*, 2014 media.neliti.com h, 7-8

Seperti yang di sampaikan oleh H. Agus Hafid selaku pengecer pupuk dalam wawancara kepada peneliti bahwa :

“ ini ji kalo habis pupuk pengecer yang buat laporan, jadi setiap habis pupuk itu ada pelaporannya yang biasa di setor ke BPP dan distributor”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menemukan bahwa ada nilai nilai moral yang diatankan karena bentuk pembuatan laporan adalah salah satu bentuk tanggung jawab dan Amanah yang di jalankan oleh pengecer yang kemudian di setor ke BPP dan distributor hal tersebut juga sesuai dengan Q.S Al Baqarah/2 : 283 dan hadis yang di sampaikan oleh Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam* :

Tidak Sempurna iman seseorang yang tidak Amanah, dan tidak sempurna agama seseorang yang tidak menunaikan janji (H.R Ahmad)²⁸

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْ بَعْضِكُمْ
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ
يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أَمَّهُ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Terjemahnya

Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²⁹

²⁷ H. Agus Hafid, Pengecer UD Mitra Tani/ Petani, *Wawancara* di Tosulo pada 21 Agustus 2021

²⁸Zainal Abidin dan Fiddian Khairuddin, *Penafsiran Ayat Amanah dalam Alquran* (Jurnal Syahadah Vol V no 2, Oktober 2017) Hal. 123

²⁹Kementrian Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan

Salah satu bentuk moralitas yang di tunjukkan salah satu pihak distributor adalah saat di lapangan ada permasalahan mengenai akses kartu tani, dari PT Pertani langsung turun tangan ke lokasi pengecer.

Seperti yang di sampaikan oleh pak Erwin dalam wawancara kepada peneliti bahwa :

“Salah satu permasalahan kita sebenarnya di lapangan adalah kan petani punya kartu tani, kartu tani itu adalah kartu yang di pakai petani untuk membeli pupuk di kartu tani itu sudah ada data tentang petani yang tecantum di RDKK namun di beberapa kecamatan kadang bermasalah salah satu nya di Kecamatan Mattiro Sompe, padahal kartu tani itu adalah salah satu cara pemerintah dalam digitalisasi data petani supaya akses pupuk itu benar ebnar di awasi dalam bentuk digital.”³⁰

Lebih lanjut wawancara dengan ibu Sumiarsih salah satu pengecer untuk Desa Samaenre mengenai masalah kartu tani, Ibu Sumiarsih menyampaikan bahwa :

“Ya kadang yang bermasalah itu, pas petani mau membayar itu tidak bisa di akses kadang ada salah data juga entah itu dari petani yang salah setor atau hanya sekedar memfotokopi lalu kumpul datanya di kantor BPP atau dari BPP yang salah input tapi yang jelasnya datanya salah ya pasti kesusahan juga, tapi biasanya petani kalo mau kesini ambil pupuk itu harus bawa KTP atau KK atau fotokopinya ini untuk meminimalisir apabila ada permasalahan seperti kartu tani yang tidak bisa di akses biasanya kita suruh petani berikan fotokopi KK dan KTP nya, sering juga pertugas dari PT Pertani cek kesini untuk memantau permasalahan ini”³¹

Lebih lanjut mengenai salah satu permasalahan pada petani yaitu kartu tani, wawancara peneliti kepada petani :

“Kalo untuk kartu tani ya memang agak bermasalah kadang harus juga bawa fotokopi KTP dan KK kalo bermasalah, yang sebenarnya kita harus bayar pake itu tapi bermasalah”³²

³⁰Erwin, S.kom, Kepala Unit PT Pertani, *wawancara* di kantor PT Pertani Kabupaten Pinrang pada 19 Agustus 2021

³¹ Sumiarsih , Pengecer UD Anugrah Tani/ Petani, *Wawancara* di Tosulo pada 21 Agustus 2021

³²Lukman Hakim, Petani, *Wawancara* di Desa Samaenre pada 16 Oktober 2021

Berdasarkan wawancara diatas penulis menemukan bahwa salah satu bentuk tanggung jawab dan Amanah yang ditujukan oleh distributor karena dengan datang langsung ke tempat pengecer, pengecer merasa di awasi dan bisa menyampaikan segala aspirasi bukan hanya permasalahan akses kartu tani tapi permasalahan lainnya juga bisa disampaikan namun kendala akses yang di hadapi petani masih sering terjadi sehingga pengoptimalan kebijakan pemerintah untuk digitalisasi pertanian masih belum terwujud tahun ini.

c. Prinsip Syariah

Dengan adanya prinsip Syariah agar dalam menjalankan kegiatan ekonomi ada batasannya yaitu sesuai dengan jalan Al-Quran dan sunnah. Walaupun dalam sistem distribusi pupuk pada petani Samaenre kabupaten pinrang tidak menggambarkan secara jelas mengenai transaksi ekonomi islam seperti dalam pemenuhan akad dan etika yang tidak terlalu di tonjolkan namun secara praktek itu sudah berlandaskan pada ekonomi islam walaupun yang menjadi patokan bukan Al Quran dan sunnah namun pelaksanaan distirbusi sudah di lakukan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada Pak Erwin mengenai hal tersebut

“Yang namanya pupuk bersubsidi kan ada aturannya, karena ada uang negara disitu bukan hal semata merta kita berdagang bebas, ada uang negara dalam penyediaan pupuk ini. Dalam pupuk bersubsidi itu bukan mencari keuntungan kita hanya dikasi fee oleh produsen jadi istilahnya sih perdagangan tertutup lah tidak bebas”³³

Berdasarkan wawancara diatas penulis menemukan bahwa walaupun tidak ada gambaran jelas mengenai prinsip syairah yang diterapkan namu. yang di lakukan oleh pihak distributor seseuai dengan kebijakan pemerintah dan apapun yang di lakuka oleh

³³Erwin, S.Sos, Kepala Unit PT Pertani, *wawancara* di kantor PT Pertani Kabupaten Pinrang pada 19 Agustus 2021

pemerintah dalam hal regulasi dan kebijakan sesuai dengan kemaslahatan ummat, sesuai dengan hadis dari Ibn Umar Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam* bersabda

Seorang muslim wajib mendengar dan taat terhadap perintah yang disukai maupun tidak disukainya. Kecuali bila diperintahkan mengerjakan kemaksiatan, maka ia tidak wajib mendengar dan taat (HR. Bukhari no. 7144)³⁴

d. Keadilan

Keadilan merupakan nilai paling asasi dalam ajaran islam. Menegakkan keadilan dan memberantas kezaliman adalah tujuan utama dari risalah para rasulnya (QS Al Hadid/57:25).

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ
وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ
بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Terjemahnya

Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat, Mahaperkasa.³⁵

Dengan berbagai muatan adil tersebut secara garis besar keadilan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana terdapat kesamaan perlakuan dimata

³⁴<https://muslim.or.id/28789-siapa-yang-dimaksud-dengan-ulil-amri.html>

³⁵Kementrian Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan

hukum, kesamaan hak kompensansi, hak hidup secara layak, hak menikmati pembangunan³⁶.

Dalam poin ini beberapa hal yang menjadi nilai dalam pendistribusian pupuk pada petani Samaenre Kab. Pinrang

Hal ini di sampaikan oleh pak Erwin kepala Unit PT Pertanian dalam wawancara kepada peneliti bahwa :

“ ini adalah pupuk bersubsidi di sini kita punta pergudangan yang di awasi sangat ketat jadi wajar saja kalo aturannya sangat ketat, karena kita harus mengatur dengan jelas dimana pupuk ini sampai ke petani, kalo petani banyak yang protes ya karena mereka tidak tau kalo sistemnya begini, namanya pupuk bersubsidi pemerintah yang bayar setengahnya kalo mau beli pupuk bersubsidi ya silahkan tapi ya kemabli lagi perbedaan harga yang buat juga orang susah untuk membeli yang non subsidi tapi ya kalo di lihat padahal non subsidi itu ada juga kelebihanannya, kan dibandingkan pupuk bersubsidi sama tidak ada pada kandungan pupuk nya kalo non subsidi itu kandungannya tinggi, kalo subsidi itu ya rendah lah tapi y aitu lagi kalo petani mau beli 3 kali lipat ya pupuk non subsidi juga kita distribusikan ke pengecer”³⁷

Berdasarkan wawancara diatas penulis menemukan bahwa petani jika ingin membeli non subsidi juga itu pupuknya juga ada di pengecer tapi ya kembali kepada permasalahan harga yang membuat pupuk non subsidi tidak banyak orang membeli tapi ya kembali lagi bahwa petani yang membeli pupuk non subsidi mendapatkan sesuatu yang lebih ya artinya kualitas barangnya memiliki keunggulan tersendiri sesuai dengan keadilan dalam bentuk persamaan kompensasi.

Hal ini di sampaikan oleh pak H. Agus dalam wawancara kepada peneliti bahwa:

“Untuk distribusi pupuk ya lancar, disini tidak ada kendala walaupun menunggu sampai satu dua hari tidak ada maslah karena saya pesan biasanya apabila pupuk disini sudah mulai agak berkurang dan jatah di RDKK masih ada

³⁶ Muklis & Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya : CV.Jakad Media Publishing, 2020), h. 100

³⁷Erwin, S.Sos, Kepala Unit PT Pertanian, *wawancara* di kantor PT Pertanian Kabupaten Pinrang pada 19 Agustus 2021

saya langsung memesan nya dan biasanya pesan pupuk nya juga bersamaan dengan pengcer lain, dan ya bebarapa hari setelahnya pupuk tiba disini biasanya truk nya datang”³⁸

Berdasarkan wawancara diatas penulis menemukan bahwa distributor sudah melakukan tugasnya secara adil karena dari distributor sudah memprioritaskan mana pengcer yang benar benar butuh artinya kan permintaan dari petani di tiap pengcer berbedaa namun mana yang duluan habis dan benar benar butuh ya langsung didistribusikan.

Berdasarkan wawancara diatas penulis menemukan bahwa jumlah pupuk yang dimiliki petani itu sudah disesuaikan dengan data yang lengkap di RDKK jadi kebutuhan pupuk nya sudah jelas, dan juga RDKK juga di jadikan oleh pengcer sebagai acuan dalam memesan pupuk berarti itu sudah sesuai dengan kebutuhan petani.

Berdasarkan muatan makna adil yang ada dalam Al-Quran, maka hal ini bisa diturunkan menjadi sebagai berikut :

1. Persamaan Kompensasi

Persamaan kompensasi adalah pengertian adil yang paling umum yaitu seseorang harus memberikan kompensasi yang sepadan kepada pihak lain sesuai dengan pengorbanan yang telah dilakukan.

2. Persamaan Hukum

Persamaan hukum disini memberikan makna bahwa setiap orang harus diperlakukan sama di depan hukum. Tidak boleh ada diskriminasi terhadap seseorang di depan hukum atas dasar apapun juga. Dalam transaksi ekonomi tidak ada alasan untuk melebihkan hak suatu golongan atas golongan yang lain karena kondisi berbeda.

³⁸H. Agus Hafid, Pengcer UD Mitra Tani/ Petani, *Wawancara* di Tosulo pada 21 Agustus 2021

Kesejahteraan dan hasil pembangunan harus didistribusikan kepada dan tidak mengumpul pada kelompok tertentu.

1. Proporsional

Adil tidak selalu diartikan sebagai kesamaan hak, namun hak ini disesuaikan dengan ukuran setiap individu atau proporsional, baik dari sisi kebutuhan, kemampuan, pengorbanan, tanggung jawab ataupun kontribusi yang telah diberikan seseorang. Suatu distribusi yang adil tidak selalu harus merata, tetapi tetap memperhatikan ukuran dari masing-masing individu yang ada, mereka yang ukurannya besar perlu memperoleh besar dan yang kecil memperoleh jumlah yang kecil pula.

Lebih lanjut menanggapi hal yang di sampaikan oleh pengecer, petani menanggapi hal sebaliknya dimana dalam RDKK memang tertera jumlah pupuk yang akan di distribusikan namun belum terbagi sesuai kebutuhan. Lebih lanjut Odding selaku petani dalam wawancaranya

“Memang benar sesuai dengan RDKK tapi ada Petani lain yang jumlah kebutuhan pupuknya lebih na dapat, sedangkan saya yang juga tertera dapatnya kurang entah salah input atau apa”³⁹

Lebih lanjut Ituo juga selaku petani mengonfirmasi hal tersebut :

“iya memang saya dapat jatah lebih kemarin entah karena apa juga, saya rasa kupake saja ji sesuai kebutuhan dan sisanya saya jadikan stok untuk persiapan tahun setelahnya karena pupuk pasti dibutuhkan.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas RDKK yang didapatkan petani ternyata ada yang tidak sesuai dengan kebutuhan petani dimana data RDKK ada yang mendapat lebih dan ada yang masih kurang dalam mendapatkan pupuk sehingga tidak sesuai dengan nilai adil secara proporsional.

³⁹Odding, Petani, *Wawancara* di Desa Samaenre pada 16 Oktober 2021

⁴⁰Ituo, Petani, *Wawancara* di Desa Samaenre pada 16 Oktober 2021

No	NIK Petani	Nama Petani	Rencana Tanam(Ha)	Kebutuhan Pupuk Bersubsidi(Kg)																			
				UREA				SP-36				ZA				NPK				ORGANIK			
				MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML
43	731501311280088	SILA	0.5	37	0	0	74	0	0	0	0	25	25	0	50	75	75	0	150	125	125	0	250
44	7315015010780003	HJ.ST.AMINAH	4	300	0	0	600	0	0	0	0	200	200	0	400	600	600	0	1200	1000	1000	0	2000
45	7315013112850136	YANDA	1.2	90	0	0	180	0	0	0	0	60	60	0	120	180	180	0	360	300	300	0	600
46	7315011402790001	ABD.WAHAB	1.2	90	0	0	180	0	0	0	0	60	60	0	120	180	180	0	360	300	300	0	600
47	7315016302850001	SITTI HAJSAH	0.6	45	0	0	90	0	0	0	0	30	30	0	60	90	90	0	180	150	150	0	300
48	7315013112790002	HAMSAH	3	225	0	0	450	0	0	0	0	150	150	0	300	450	450	0	900	750	750	0	1500
49	7315012011750001	CONGGENG	2	150	0	0	300	0	0	0	0	100	100	0	200	300	300	0	600	500	500	0	1000
50	7315017112750062	MINA	2.4	180	0	0	360	0	0	0	0	120	120	0	240	360	360	0	720	600	600	0	1200
51	7315010203830004	ALIMUDDIN	2	150	0	0	300	0	0	0	0	100	100	0	200	300	300	0	600	500	500	0	1000
52	7315012911670001	ZAINUDDIN	2	150	0	0	300	0	0	0	0	100	100	0	200	300	300	0	600	500	500	0	1000
53	9109011509720008	H.HERMAN	1.6	120	0	0	240	0	0	0	0	80	80	0	160	240	240	0	480	400	400	0	800
54	7315017112550096	HJ HANI	2	150	0	0	300	0	0	0	0	100	100	0	200	300	300	0	600	500	500	0	1000
55	7315041107730001	USMAN MAHMUDDIN	4	300	0	0	600	0	0	0	0	200	200	0	400	600	600	0	1200	1000	1000	0	2000
56	7315043112570137	SAMSIR TAJANG	4	300	0	0	600	0	0	0	0	200	200	0	400	600	600	0	1200	1000	1000	0	2000
57	7315010203700004	ODDING	1	75	0	0	150	0	0	0	0	50	50	0	100	150	150	0	300	250	250	0	500
58	7315112003900001	WIHARDI	4	300	0	0	600	0	0	0	0	200	200	0	400	600	600	0	1200	1000	1000	0	2000
59	7315016907910001	ZULPIANI	1	75	0	0	150	0	0	0	0	50	50	0	100	150	150	0	300	250	250	0	500
60	7315013112660092	SAPPE	2	150	0	0	300	0	0	0	0	100	100	0	200	300	300	0	600	500	500	0	1000
61	7315061605870003	MUH.AMIN	0.8	60	0	0	120	0	0	0	0	40	40	0	80	120	120	0	240	200	200	0	400
62	7315011912950004	HAMDAN	1.2	90	0	0	180	0	0	0	0	60	60	0	120	180	180	0	360	300	300	0	600
63	7315012810870001	SUANDI	1.2	90	0	0	180	0	0	0	0	60	60	0	120	180	180	0	360	300	300	0	600
64	7315090305930009	TAMADA	1.2	90	0	0	180	0	0	0	0	60	60	0	120	180	180	0	360	300	300	0	600
65	7315017112760058	ROSLINA	3	225	0	0	450	0	0	0	0	150	150	0	300	450	450	0	900	750	750	0	1500
66	7315016607970002	SARIANA	1.4	105	0	0	210	0	0	0	0	70	70	0	140	210	210	0	420	350	350	0	700
Total			133.9	10042	10042	0	20084	0	0	0	0	6695	6695	0	13390	20085	20085	0	40170	33475	33475	0	66950

116/2021

No	NIK Petani	Nama Petani	Rencana Tanam(Ha)	Kebutuhan Pupuk Bersubsidi(Kg)																			
				UREA				SP-36				ZA				NPK				ORGANIK			
				MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML	MT 1	MT 2	MT 3	JML
19	7315013112770113	INRAYADI	1	75	0	0	150	0	0	0	0	50	50	0	100	150	150	0	300	250	250	0	500
20	7315013112450105	TIRO	1	75	0	0	150	0	0	0	0	50	50	0	100	150	150	0	300	250	250	0	500
21	7315010507800002	AGUS	0.6	45	0	0	90	0	0	0	0	30	30	0	60	90	90	0	180	150	150	0	300
22	6473031005830004	BAHTIAR	1.6	120	0	0	240	0	0	0	0	80	80	0	160	240	240	0	480	400	400	0	800
23	7315013112740054	H.MUHAMMAD.TAHIR	1.6	120	0	0	240	0	0	0	0	80	80	0	160	240	240	0	480	400	400	0	800
24	7315013112740057	HERMAN	0.4	30	0	0	60	0	0	0	0	20	20	0	40	60	60	0	120	100	100	0	200
25	7315013112650096	JALI	0.4	30	0	0	60	0	0	0	0	20	20	0	40	60	60	0	120	100	100	0	200
26	7315010112770148	AMIR	0.6	45	0	0	90	0	0	0	0	30	30	0	60	90	90	0	180	150	150	0	300
27	7315014201910006	ARFAH	1	75	0	0	150	0	0	0	0	50	50	0	100	150	150	0	300	250	250	0	500
28	7315017112710038	HARLANI	1.4	105	0	0	210	0	0	0	0	70	70	0	140	210	210	0	420	350	350	0	700
29	7315014101910008	SURIANI	3.4	255	0	0	510	0	0	0	0	170	170	0	340	510	510	0	1020	850	850	0	1700
30	7315017112700102	HAJDA	1.6	120	0	0	240	0	0	0	0	80	80	0	160	240	240	0	480	400	400	0	800
31	7315017112620022	HJ DASIA	3	225	0	0	450	0	0	0	0	150	150	0	300	450	450	0	900	750	750	0	1500
32	7315013112670061	H SARULLAH	0.4	30	0	0	60	0	0	0	0	20	20	0	40	60	60	0	120	100	100	0	200
33	7315015010970002	SARIMA	3.2	240	0	0	480	0	0	0	0	160	160	0	320	480	480	0	960	800	800	0	1600
34	7315032102940001	MUHAMMAD AFDAL	3.2	240	0	0	480	0	0	0	0	160	160	0	320	480	480	0	960	800	800	0	1600
35	7315012207780003	MANSI	0.5	37	0	0	74	0	0	0	0	25	25	0	50	75	75	0	150	125	125	0	250
36	7315013112760059	TAUFIK	0.6	45	0	0	90	0	0	0	0	30	30	0	60	90	90	0	180	150	150	0	300
37	7315014101010008	SURIANI	2	150	0	0	300	0	0	0	0	100	100	0	200	300	300	0	600	500	500	0	1000
38	7315010911640001	H SYAFRUDDIN SE	1.2	90	0	0	180	0	0	0	0	60	60	0	120	180	180	0	360	300	300	0	600
39	7315012309010002	SYAHRUL	2	150	0	0	300	0	0	0	0	100	100	0	200	300	300	0	600	500	500	0	1000
40	7315014903920003	INDRIANI S.PD	0.8	60	0	0	120	0	0	0	0	40	40	0	80	120	120	0	240	200	200	0	400
41	7322105103890001	MURAENI	0.8	60	0	0	120	0	0	0	0	40	40	0	80	120	120	0	240	200	200	0	400
42	7315015609830001	ERNI	1.6	120	0	0	240	0	0	0	0	80	80	0	160	240	240	0	480	400	400	0	800
43	7315012011710002	DIDA	0.6	45	0	0	90	0	0	0	0	30	30	0	60	90	90	0	180	150	150	0	300
44	7315017112750127	I TUO	1.6	120	0	0	240	0	0	0	0	80	80	0	160	240	240	0	480	400	400	0	800
45	7315012706830002	MUJI ARIF	2	150	0	0	300	0	0	0	0	50	50	0	100	150	150	0	300	250	250	0	500
46	7315016404870003	MILA	1.8	135	0	0	270	0	0	0	0	45	45	0	90	135	135	0	270	225	225	0	450
47	7315017112700093	PASE	0.6	45	0	0	90	0	0	0	0	30	30	0	60	90	90	0	180	150	150	0	300
Total			62.5	4687	4687	0	9374	0	0	0	0	2920	2920	0	5840	8765	8765	0	17530	14650	14650	0	29250

http://app5.petanian.go.id/rdckk/terpencil_x?nama=73150120786&idpetani_code=7315016607970002&nama_petani=7315016607970002

Gambar 4.5 RDKK Petani Desa Samaenre

Kemudian wawancara peneliti kepada pak Lukman selaku ketua kelompok tani dan sekaligus petani mengatakan :

“ Untuk kesediaan pupuk tahun ini dibanding tahun ini kurang ya terutama pupuk urea sangat kurang padahal banyak petani yang butuh pupuk tersebut, tahun lalu untuk urea itu 300 per hektar sekarang turun jadi 150 per hektar pemenuhannya jadi berkurang untuk tahun ini”⁴¹

Berdasarkan wawancara diatas jumlah kebutuhan pupuk masih sangat kurang dimana petani mengeluhkan ketersediaan pupuk di banding tahun lalu hal tersebut juga memang tidak sesuai dengan jumlah alokasi pupuk tiap tahun secara keseluruhan akumulasi 3 pupuk yang dibutuhkan yang memang mengalami peningkatan tapi dalam pemenuhannya sampai ke petani terutama pupuk urea yang sangat dibutuhkan masih kurang ditambah dengan data RDKK yang masih ada beberapa kendala seperti yang disampaikan oleh salah satu petani di mana ada petani yang kebutuhan pupuknya masih harus ditambah namun tidak ditambah karena sesuai regulasi ada juga petani yang sudah cukup sesuai kebutuhannya namun data di RDKK malah lebih, ini juga terlihat di RDKK terutama antara Odding dengan Ituo dimana pada pupuk urea nya yang sangat dibutuhkan odding hanya mendapat 150 ton sedangkan Ituo mendapat 240 ton, sehingga hal ini tidak sesuai dengan nilai keadilan dalam persamaan hukum.

e. Etika Distribusi

Setelah dijelaskan dengan menggunakan 4 hal diatas maka selanjutnya pada poin ini disimpulkan etika etika distribusi dengan beberapa poin di bawah ini :

1. Selalu menghisiasi amal dengan niat ibadah dan ikhlas.

Distribusi yang dilakukan menerapkan konsep akidah ini dapat dilihat dari cara kerja dan mekanisme pendistribusian yang di kerjakan oleh tiap elemen seperti distributor yang mendistribusikan pupuk dengan baik, BPP yang

⁴¹Lukman Hakim, Petani, *Wawancara* di Desa Samaenre pada 16 Oktober 2021

menjadi pengawas selalu terjun ke lapangan seperti yang di sampaikan pada wawancara penulis

“Setiap hari senin dan Kamis para penyuluh memang turun ke lapangan untuk mengecek ketersediaan pupuk”⁴²

Dan pengecer yang menyimpan dan menyediakan pupuk untuk para petani.

2. Transparan, dan barangnya halal serta tidak membahayakan

Alur distribusi yang dilakukan saya rasa sudah jelas, dengan mekanisme yang sudah dilakukan dari permintaan pupuk sampai ke petani dilakukan dengan baik namun dalam pemenuhan pupuk belum sepenuhnya sampai pada petani karena kondisi sampai pada petani belum sepenuhnya tercapai.

3. Adil dan tidak mengerjakan hal-hal yang dilarang dalam islam

Distribusi pupuk juga di laukan dengan mekanisme yang baik namun masih bermasalah dalam hal data di RDKK masih ada petani yang mendapatkan pupuk yang lebih dari yang dibutuhkan dan ada pula petani yang masih jauh dalam pemenuhan pupuknya walaupun sudah terbagi sesuai RDKK namun pendataanya dirasakan masih belum adil.

4. Tidak melakukan pameran barang yang menimbulkan persepsi.

Pupuk adalah tanggung jawab pengecer hingga ke tangan petani dan itu disimpan dengan sangat baik dan bertanggung jawab.

5. Mencari keuntungan yang wajar.

Dalam hal ini produksi pupuk langsung di produksi oleh perusahaan dalam negeri dalam hal ini BUMN tentunya perusahaan pemerintah menjalankan usahanya dengan tujuan kesejahteraan rakyat.

⁴² Sofyan, S.P, Ketua BPP / Koordinator Penyuluh Kecamatan Mattiro Sompe, *Wawancara* di kantor BPP Kecamatan Mattiro Sompe pada 19 Agustus 2021

6. Kesamaan sosial, maksudnya dalam pendistribusian tidak ada diskriminasi atau berkasta-kasta, semuanya sama dalam mendapatkan ekonomi.⁴³

Distribusi yang dilakukan oleh dua Perusahaan yaitu PT Pertani dan PPI dalam mendistribusikan pupuk memprioritaskan pengecer yang benar benar hampir habis stok pupuknya walaupun dalam pendataan RDKK masih ada diskriminasi karena jumlah pupuk yang di bagikan belum sesuai kebutuhan dimana ada beberapa petani yang kelebihan pupuknya karena data pupuk yang ada di RDKK nya.



⁴³Muklis & Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya : CV.Jakad Media Publishing, 2020), h. 102

